

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan hasil analisis terhadap data yang diperoleh, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Media Bahan Bekas Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok A di PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Meliputi :
  - a. Perencanaan pembelajaran media bahan bekas

Sebelum melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran dan menyiapkan media bahan bekas dengan cara mengumpulkan media-media dari bahan bekas yang ingin dibuat menjadi media dalam kegiatan belajar-mengajar.

b. Kegiatan pembelajaran media bahan bekas

Dalam kegiatan belajar-mengajar, guru penerapan media bahan bekas selalu menggunakan metode, yaitu dengan metode melihat, mendengarkan dan meniru. Jadi terlebih dahulu sebelum anak-anak melakukan pembelajaran, guru mencontohkan terlebih dahulu dan mellihatkan bagaimana kegiatan pembelajaran pembuatan media dari bahan bekas, setelah itu baru membuat lagi bersama anak-anak. Dan kegiatan pembelajaran *Media Bahan Bekas* kelompok A terdiri dari kegiatan pemberian materi yang sudah direncanakan oleh gurunya terlebih dahulu. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran *media bahan bekas* memperhatikan pengelolaan kegiatan yang disebutkan dalam Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yakni kegiatan pembuka, inti dan penutup.

c. Penilaian hasil belajar

Penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah penilaian harian dan mingguan. Tetapi penilaian harian nya tidak dilakukan semua anak, misalkan dalam satu hari itu ada dua anak yang dinilai sampai seterusnya sampai satu minggu pembelajaran.

d. Cara anak menggunakan media bahan bekas

Anak yang usia nya masih muda motorik halus nya masih dibantu oleh gurunya, sedangkan anak yang usia nya lebih tua motorik halus nya sudah bagus dan tanpa dibantu dalam kegiatan belajar-mengajar.

e. Respon anak setelah menggunakan media bahan bekas

Anak lebih senang menggunakan media-media yang baru dibandingkan media-media yang itu-itu saja, apalagi media dari hasil olahannya sendiri.

2. Adapun Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan media bahan bekas di PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar adalah sebagai berikut :

a. Faktor perkembangan sistem saraf

Sistem saraf sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik, karena sistem saraf merupakan sistem pengontrol gerak motorik pada tubuh manusia.

b. Faktor kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak

Perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan fisik, maka kemampuan fisik seseorang akan sangat berpengaruh pada perkembangan motorik seseorang. Anak yang normal perkembangan motoriknya akan lebih baik dibandingkan anak yang memiliki kekurangan fisik.

c. Faktor keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak

Ketika anak mampu melakukan suatu gerakan motorik, maka akan termotivasi untuk bergerak kepada motorik yang lebih luas lagi. Hal tersebut dikarenakan semakin dilatih kemampuan motorik anak akan semakin meningkat.

d. Faktor lingkungan yang mendukung

Perkembangan motorik anak akan lebih teroptimalkan jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung mereka untuk bergerak bebas.

Kegiatan di luar ruangan bisa menjadi pilihan yang terbaik karena dapat menstimulasi perkembangan otak.

e. Faktor aspek psikologis anak

Untuk menghasilkan kemampuan motorik yang baik pada anak diperlukan kondisi psikologis yang baik pula, agar mereka dapat mengembangkan gerakan motoriknya.

f. Faktor usia

Usia anak yang lebih tua dari teman-temannya motorik halusnya lebih mudah, paham dan cepat mengerjakannya sehingga dapat memberikan contoh kepada temannya yang motorik halusnya masih belum. Anak yang lebih tua secara usia juga terlihat lebih fokus dalam mendengarkan materi dibandingkan dengan anak yang usianya lebih muda.

g. Faktor jenis kelamin

Setelah melewati pubertas, pertumbuhan anak laki-laki akan lebih cepat dibanding anak perempuan.

h. Faktor genetik

Genetik adalah bawaan anak, yaitu potensial anak yang akan menjadi ciri khasnya, antara lain bentuk tubuh (cacat fisik) dan kecerdasan. Kelainan genetik akan mempengaruhi proses tumbuh kembang anak.

i. Faktor kelainan kromosom

Pada umumnya kelainan kromosom akan disertai dengan kegagalan pertumbuhan.

j. Faktor Guru

Dari hasil penyajian data untuk guru sangat berpengaruh dalam penerapan media bahan bekas karena sumber materi untuk penerapan media bahan bekas berasal dari guru yang kreatif membuat media-media dan mengumpulkan media dari bahan bekas. Dengan bekal teori dan pengalaman yang dimiliki guru. Guru yang memberikan bimbingan kepada anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam penerapan media bahan bekas.

## **B. Saran**

Setelah terselesaikannya penelitian skripsi ini, maka peneliti memberikan rekomendasi dan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran dan rekomendasi yang dapat peneliti sebagai berikut:

1. Kepada guru :

- a. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar, guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekolah.
- b. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar harus direncanakan secara baik, bervariasi, kreatif, sistematis dan terprogram, disesuaikan dengan materi pelajaran serta dalam persiapan mengajar.

- c. Agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan menumbuhkan minat anak, guru sebaiknya menerapkan metode yang bervariasi, mengembangkan pola interaksi yang dinamis antara anak dengan anak, maupun antara anak dengan guru.

2. Kepada kepala Sekolah :

- a. Untuk meningkatkan sikap profesional guru, kepala sekolah perlu mengintensifkan pembinaan dan supervisi kepada guru berkaitan dengan persiapan mengajar maupun pelaksanaan pembelajaran.
- b. Mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- c. Memberikan kemudahan, fasilitas dan subsidi dan kepada guru yang melaksanakan media pembelajaran dengan penggunaan lingkungan alam sebagai sumber belajar.